

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Role confusion yang dialami oleh Harriet Smith dalam novel karya Jane Austen yg berjudul Emma (1815). Studi ini menggunakan pendekatan Perkembangan psikososial oleh Erik Erikson untuk menjawab dua permasalahan utama: (1). Apa saja tanda tanda Harriet Smith mengalami kebingungan peran, dan (2). Apa saja penyebab terjadinya kebingungan peran pada Harriet Smith. Data primer penelitian ini adalah novel emma (1815) oleh Jane Austen, sementara data sekunder diambil dari buku, jurnal, dan studi sebelumnya, dan analisisnya dilakukan melalui analisis menggunakan teknik membaca mendalam yang memungkinkan peneliti untuk memahami teks secara mendalam melalui perhatian yang cermat terhadap bahasa, narasi, dan karakterisasi. Hasil analisis menunjukkan Harriet mengalami empat tanda kebingungan peran: ketergantungan pada orang lain dalam membuat keputusan penting, ketidakpastian tentang identitas sosialnya, kepercayaan diri yang rendah dan kurangnya penilaian independen, dan kebutuhan yang berlebihan untuk penerimaan sosial. Studi ini juga mengidentifikasi tiga penyebab utama kebingungan perannya: keturunan yang tidak diketahui dan kurangnya identitas keluarga, pengaruh dominan Emma Woodhouse, dan ambiguitas kelas sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa kebingungan peran Harriet berasal dari ketidakpastian pribadi dan pengaruh sosial, yang membuatnya tidak mengembangkan identitas yang stabil dan mandiri.

Kata kunci: Harriet Smith, Emma, kebingungan peran, pembentukan identitas, Erik Erikson, perkembangan psikososial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role confusion experienced by Harriet Smith in Jane Austen's novel *Emma* (1815) using Erik Erikson's psychosocial development approach. It addresses two main research questions: (1) What are the signs of Harriet Smith's role confusion, and (2) What are the causes of Harriet Smith's role confusion. The primary data of this research is the novel *Emma* (1815) by Jane Austen, while secondary data were obtained from books, journals, and previous studies. The analysis was conducted using the close reading technique to understand the text in depth through careful attention to language, narrative, and characterization. The results show that Harriet exhibits four signs of role confusion: dependence on others in making important decisions, uncertainty about her social identity, low self-confidence and lack of independent judgment, and an excessive need for social acceptance. The study also identifies three main causes of her role confusion: unknown parentage and lack of family identity, Emma Woodhouse's dominant influence, and ambiguity of social class. These findings indicate that Harriet's role confusion stems from both personal uncertainty and social influences, which prevent her from developing a stable and independent identity.

Keywords: Harriet Smith, Emma, role confusion, identity formation, Erikson, psychosocial development.